# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat, membuat berbagai macam aktivitas manusia bergantung pada kemajuan teknologi salah satunya media sosial. Ada banyak situs media sosial, termasuk Facebook, Twitter, Instagram, Tumblr, dan LinkedIn. Media sosial digunakan untuk berbagai tujuan tambahan selain sekadar berhubungan dengan teman dan keluarga; mereka termasuk mengungkapkan sudut pandang pribadi, mengungkapkan sentimen, dan hal-hal lain yang penting bagi pengguna [1][2]. Pengguna internet saat ini sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, khususnya pada Twitter. Hal ini membuat Twitter menjadi ruang *public* [3]. Pengguna layanan Twitter dapat mempublikasikan pesan yang dikenal sebagai tweet dengan batas karakter maksimal 140 karakter [4]. Tweet yang dibagikan di Twitter biasanya topik yang sedang hangat dibicarakan. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, topik kelangkaan minyak goreng sempat menjadi trending di Twitter.

Berdasarkan informasi dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi minyak kelapa sawit di Indonesia pada bulan Februari 2022 diperkirakan mencapai sekitar 3,8 juta ton, mengalami penurunan sekitar 9,3% dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 4,2 juta ton. Komposisi produksi minyak kelapa sawit di Indonesia pada bulan tersebut terdiri dari minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan minyak inti kelapa sawit (CPKO). Kedua jenis minyak kelapa sawit ini mengalami penurunan produksi sekitar 9% secara keseluruhan dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan produksi pada bulan Februari 2022 lebih signifikan dibandingkan dengan bulan Januari 2022, di mana penurunan pada bulan tersebut hanya sekitar 3% secara bulanan. Menurut GAPKI, penurunan ini terutama disebabkan oleh faktor musim [5][6]. Selain itu, diungkapkan melalui laman Kompas.com, Kementerian Perdagangan akan mulai memberlakukan aturan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng curah hingga minyak goreng kemasan premium pada 1 Februari 2022. HET minyak goreng curah adalah Rp 11.500 [7]. Harga minyak goreng tiba-tiba naik, tepatnya

mulai 16 Maret 2022. Menteri menetapkan HET Minyak Goreng Curah sebesar Rp. 14.000,00 per liter atau Rp. 15.500,00 per kilogram, menurut Kementerian Perdagangan [8]. Selain itu, karena minyak goreng merupakan kebutuhan umum di masyarakat, terdapat berbagai macam pendapat mengenai hal tersebut, baik positif maupun negatif.

Dengan adanya hal itu dibutuhkan analisis sentimen untuk menyaring opini-opini masyarakat di twitter sehingga menghasilkan suatu informasi, analisis sentiment merupakan proses mengolah data textual pada data mining. Analisis sentiment ini berguna untuk mengetahui opini masyarakat yang bersifat positif dan negatif. Penelitian analisis sentimen pengguna Twitter terhadap minyak goreng bertujuan untuk mengetahui apakah opini pengguna Twitter terhadap minyak goreng bersifat positif atau negatif.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan algoritma yang mumpuni untuk mendapatkan hasil akurasi yang maksimal saat melakukan analisis sentimen. Maka peneliti menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier (NBC) dengan menggunakan Multinomial Naïve Bayes dalam mengklasifikasikan data *tweet* pada isu kelangkaan minyak goreng. Multinomial Naïve Bayes merupakan suatu bentuk model yang berasal dari algoritma Bayes yang sesuai digunakan untuk mengklasifikasikan teks atau dokumen. Model ini dalam bentuk multinomial mengambil perhatian terhadap frekuensi munculnya setiap kata dalam dokumen yang bersangkutan. Konsep di balik istilah "multinomial" ini merujuk kepada situasi di mana nilai-nilai fitur memiliki lebih dari dua kemungkinan kejadian [9]. Selain itu metode Naïve Bayes Classifier dipilih peneliti karena dapat digunakan untuk klasifikasi teks yang melibatkan set data pelatihan dimensi tinggi. Berbeda dengan variabel numerik, pendekatan ini juga bekerja cukup baik dengan variabel input kategoris. Dengan demikian peneliti memutuskan memilih judul **"SENTIMENT ANALISIS PENGGUNA TWITTER TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI HARGA MINYAK GORENG DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana arah sentiment masyarakat terhadap kelangkaan minyak goreng?
2. Bagaimana tingkat performa pada proses klasifikasi sentimen positif dan negatif dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Data komentar menggunakan bahasa Indonesia
2. Data sentimen dikumpulkan dari tweet pengguna twitter terhadap opini tentang minyak goreng
3. Algoritma yang digunakan menggunakan metode Naive Bayes Classifier.
4. Rentang data diambil adalah data tweet tanggal 1 januari sampai 31 juli 2022.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui arah sentiment masyarakat mengenai kelangkaan minyak goreng.
2. Untuk mengetahui tingkat performa pada poses klasifikasi sentimen positif dan negatif dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teori dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai akurasi algoritma Naive Bayes Classifier untuk analisis sentiment pada media sosial twitter.

2. Secara praktis dapat memberikan referensi dan informasi untuk penelitian serupa.

## 1.6 Metode Penelitian

Data diperoleh dengan cara data mining, diawali dengan *scraping* data tweet dari twitter. Selanjutnya data *scraping* dengan kata kunci "kebijakan pemerintah mengenai harga minyak goreng di Indonesia" diolah ke proses *preprocessing* dimana data mentah menjadi informasi yang terstruktur. Setelah data selesai diolah kemudian dilakukan proses klasifikasi naïve bayes.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuam, dan manfaat penelitian yang menjadi pendahuluan dalam pengerjaan Tugas Akhir mengenai pembuatan analisis sentimen data opini kebijakan pemerintah mengenai harga minyak goreng di indonesia menggunakan media sosial twitter menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi kajian-kajian penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dan tolak ukur atau pembanding dalam pembuatan analisis sentimen data opini pengguna twitter dengan metode *Naive Bayes Classifier* , dalam bab ini terdapat sub bab yang terdiri dari penelitian terkait yang berhubungan dengan analisis sentimen, dan berisi landasan teori yang mendukung pembuatan aplikasi pembuatan analisis sentimen data opini pengguna twitter terhadap kebijakan pemerintah mengenai harga minyak goreng di indonesia menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis yang dilakukan peneliti dan menjelaskan langkah-langkah penelitian beserta metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelasakan mengenai hasil uji coba terhadap metode yang diimplementasikan serta pembahasan mengenai analisis hasil dari temuan penelitian setelah melakukan uji coba data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran mengenai kekurangan yang harus diperbaiki ke depannya.